



**PERLINDUNGAN HAK DAN PELAYANAN KORBAN DI PUSAT KRISIS  
TERPADU RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO SEBAGAI BENTUK  
PELAKSANAAN DALAM MENANGANI PEREMPUAN KORBAN  
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

**TESIS**

**Oleh:  
YUHARTATI  
NPM 0706187571**

**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
DEPOK  
2010**



**PERLINDUNGAN HAK DAN PELAYANAN KORBAN DI PUSAT KRISIS  
TERPADU RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO SEBAGAI BENTUK  
PELAKSANAAN DALAM MENANGANI PEREMPUAN KORBAN  
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)  
dalam Bidang Kriminologi

Oleh:  
**YUHARTATI**  
**NPM 0706187571**

**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
DEPOK  
2010**



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI KRIMINOLOGI

### **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yuhartati  
NPM : 0706187571  
Tanda Tangan :

Tanggal :

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Yuhartati  
NPM : 0706187571  
Program Studi : Kriminologi  
Judul Tesis : Perlindungan Hak dan Pelayanan Korban di Pusat Krisis Terpadu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Sebagai bentuk pelaksanaan dalam menangani Perempuan Korban KDRT

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. Ni Made Martini Puteri, M.si ( )  
Penguji Ahli : Dr. Irawati Harsono ( )  
Pembimbing : Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA ( )  
Sekretaris Sidang : Kisnu Widagso, S.Sos. MTI ( )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 01 Juli 2010

## KATA PENGANTAR

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga ( UU PKDRT ) resmi diundangkan pada tanggal 22 September 2004. Sejak saat itu pula maka kekerasan dalam rumah tangga yang selama ini menjadi masalah pribadi menjadi masalah publik. Dengan adanya undang-undang PKDRT ini maka polisi tidak boleh lagi menolak menangani laporan kekerasan yang dialami oleh korban dari salah satu anggota rumah tangga terutama perempuan ( istri ) pelaku tindak kekerasan dengan alasan masalahnya adalah masalah rumah tangga (domestic). Saat ini semakin hari semakin sering kita mendengar perempuan (istri) menjadi korban kekerasan oleh suaminya sendiri, baik kekerasan fisik, mental ( psikis ), ekonomi, dan penelantaran rumah tangga.

Undang-undang PKDRT bertujuan untuk mencegah tindak kekerasan, melindungi korban, menindak pelaku tetapi juga sekaligus menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga perlu disosialisasikan karena masih banyak yang belum memahaminya. Polisi, Jaksa, dan Hakim selaku aparat penegak hukum perlu lebih memahami selain masyarakat umum.

Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti pelaksanaan perlindungan dan pelayanan terhadap perempuan ( istri ) korban kekerasan dalam rumah tangga pada Pusat Krisis Terpadu RSCM.

Jakarta, Juni 2010

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya Tesis ini dapat terselesaikan. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Departemen Kriminologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Sebagai peneliti saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini, maka sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Tesis ini;
2. Dr. Mutia P, Sp. OG, selaku ketua PKT RSCM yang memberi izin penelitian dan mba NL yang bersedia membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan;
3. Petugas PKT ,Ibu Sna, ibu SRD, dan ibu YES yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancara dalam hal saya memperoleh keterangan;
4. Seluruh dosen dan staff Departemen Kriminologi yang membantu saya dalam menyelesaikan Tesis ini;
5. Ibunda, Suami dan anakku tercinta yang penuh pengertian selama perkuliahan dan memberikan dukungan, kalian adalah anugrah terindah yang kumiliki;
6. Teman kerja yang penuh pengertian dan sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tesis ini, khususnya teman-teman Kriminologi angkatan 2007.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Juni 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuhartati  
NPM : 0706187571  
Program Studi : Strata 2  
Departemen : Kriminologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perlindungan Hak dan Pelayanan Korban di Pusat Krisis Terpadu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Sebagai Bentuk Pelaksanaan Dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga .

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 01 Juli 2010

Yang menyatakan

( Yuhartati)

## ABSTRAK

Nama : Yuhartati  
Nomor Mahasiswa : 0706187571  
Program Studi : Kriminologi  
Judul Tesis : Perlindungan Hak dan Pelayanan Korban di Pusat Krisis Terpadu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Sebagai bentuk pelaksanaan Dalam menangani Perempuan Korban KDRT

Tesis ini membahas bagaimana pelaksanaan perlindungan dan pelayanan terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga pada PKT RSCM. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang disahkan berlakunya tanggal 22 September 2004, mengamanatkan bahwa korban KDRT berhak mendapatkan perlindungan dan pelayanan kesehatan. Namun belum banyak perempuan yang mengetahui hal ini, karena Undang-undang PKDRT masih baru. Pelaksanaan perlindungan dan pelayanan terhadap korban KDRT dijelaskan peneliti berdasarkan pemikiran Joanna Shapland, tentang kebutuhan korban yang perlu diperhatikan antara lain: (1) perhatian segera (keselamatan dan perlindungan), (2) terus menerus dukungan dan informasi, (3) representasi atau perwakilan formal di pengadilan, (4) restitusi dan kompensasi, dan (5) peran penting awal polisi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan terlibat untuk dapat memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman tentang kesulitan mengenai pelaksanaan perlindungan dan pelayanan korban di PKT RSCM. Hasil penelitian diketahui bahwa belum seluruhnya kebutuhan korban dapat dilaksanakan. Hasil penelitian menyarankan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pemberdayaan Perempuan lebih giat melakukan penyuluhan dan sosialisasi Undang-undang PKDRT, pemerintah harus memperhatikan atau menyediakan anggaran untuk beroperasinya PKT RSCM agar lebih berdaya guna, Undang-undang PKDRT harus lebih dulu dipahami implementasinya oleh para aparat hukum.

Kata Kunci :

Korban KDRT, Perlindungan, dan Pelayanan korban



## ABSTRACT

Name : Yuhartati  
Student number : 0706187571  
Course : Criminology  
Thesis Title : Protection of Victims Rights and Services at the Hospital Crisis Centre Cipto Mangunkusumo As the implementation of the WomenVictims of Domestic Violence handling

This thesis explores how the implementation of protection and service to women victims of domestic violence at the CCP RSCM. Law Number 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence which was ratified into force on 22 September 2004, mandated that victims of domestic violence are entitled to protection and health services. But not many women know this, because the Domestic Violence Act was still new. Implementation of protection and service to victims of domestic violence based on the ideas explained researcher Joanna Shapland, about the needs of victims who need to be considered include: (1) immediate attention (the safety and protection), (2) ongoing support and information, (3) formal representation or representation in court, (4) restitution and compensation, and (5) an important role early police. This research is qualitative research by conducting observations involved to be able to obtain direct experience and understanding of the difficulties regarding the implementation of protection and victim services at the CCP RSCM. The results showed that not all the needs of victims can be implemented. The results suggested that the government in this case the Ministry of Women more active in conducting education and socialization of Domestic Violence Act, the government must consider or provide a budget for the operation of the CCP to make it more efficient RSCM, Domestic Violence Act must first understand its implementation by law enforcement agencies.

Keywords:

Victims of Domestic Violence, Protection, and victim services

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Signifikansi Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>2. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	14
2.1.1. Perlindungan Korban.....	14
2.1.2. Pelayanan Korban .....	15
2.2 Definisi Konsep.....	17
2.2.1. Korban .....	17
2.2.2. Kekerasan dalam Rumah Tangga .....	19
2.2.3. Perlindungan hak dan Pelayanan Korban.....	20
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Penelitian .....	27
3.2. Tipe Penelitian.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Pelaksanaan Penelitian .....	29
3.5. Hambatan Penelitian .....	31
<b>4. GAMBARAN UMUM MENGENAI PUSAT KRISIS TERPADU RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO</b>	
4.1. Sejarah Pusat Krisis terpadu RSCM .....	33
4.2. Profil Pusat Krisis Terpadu RSCM .....	33
4.3. Uraian Tugas Pusat Krisis Terpadu RSCM .....	38
4.4. Unit Kesekretariatan Pusat Krisis Terpadu RSCM .....	40

<b>5. PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN KORBAN DI PUSAT KRISIS TERPADU RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO TERHADAP PEREMPUAN KORBAN KDRT</b>	
5.1. Perlindungan Hak Korban.....	50
5.2. Pelayanan Korban di PKT RSCM.....	53
<b>6. ANALISA PERLINDUNGAN DAN PELAYANAN KORBAN DI PKT RSCM SEBAGAI BENTUK PELAKSANAAN DALAM MENANGANI PEREMPUAN KORBAN KDRT</b>	
6.1. Perhatian Segera .....	76
6.2. Terus menerus dukungan dan informasi .....	78
6.3. Representasi atau perwakilan formal di Pengadilan .....	70
6.4. Restitusi dan Kompensasi .....	71
6.5. Peran penting awal polisi .....	72
<b>7. PENUTUP</b>	
7.1. Kesimpulan .....	86
7.2. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur berpikir .....	21
Gambar 2.4 Ruang Pemeriksaan Medis .....	28
Gambar 3.4 Ruang Konseling.....	28
Gambar 4.4 Struktur Organisasi PKT RSCM.....	30
Gambar 5.4 Alur Pasien.....	35
Gambar 6.4 Penyimpanan Rekam Medis.....	38

